

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau yang tersebar diantara benua Asia dan Australia dan di tengah dua samudra mengakibatkan adanya pengaruh iklim, Iklim merupakan kondisi cuaca dalam jangka waktu lama dan meliputi wilayah yang luas. Iklim di Indonesia dibagi menjadi 3 yaitu iklim musim (iklim muson) terjadi karena angin musim yang bertiup berganti arah setiap setengah tahun sekali. Iklim tropika (iklim panas) terjadi karena Indonesia memiliki suhu yang tinggi sehingga sekitar tahunan Indonesia akan mengalami musim panas berkepanjangan, Iklim tropis Indonesia terletak antara 0° – $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU/LS dan hampir 40 % dari permukaan bumi. Iklim laut adalah iklim yang banyak mendatangkan hujan yang bersifat lembab sehingga Indonesia bisa mengalami musim hujan yang berkepanjangan, ketiga iklim ini sangat berpengaruh terhadap terjadinya suatu bencana di Indonesia (BPNB, 2008).

Indonesia yang juga di aliri oleh sungai – sungai yang besar dan beraliran deras juga menimbulkan kerawanan bahaya banjir, kondisi alam tersebut serta adanya keanekaragaman penduduk dan budaya di Indonesia menyebabkan timbulnya resiko terjadinya bencana alam. Keanekaragaman itu meliputi letak geogografis dimana suatu tempat sangat berpengaruh pada kebiasaan hidup suatu masyarakat. Salah satunya adalah mata pencaharian penduduk. Indonesia juga dipengaruhi oleh kondisi ekologis yaitu hubungan antara manusia dan lingkungan seperti kebiasaan masyarakat yang sering membuang sampah sembarangan, membakar hutan dan menebang pohon yang dapat menimbulkan terjadinya bencana alam. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis (Ramli, 2010)

Bencana alam terbagi menjadi 2 bagian yaitu bencana alam dan bencana non alam. Bencana alam meliputi bencana akibat faktor geologi (gempa bumi, tsunami, dan letusan gunung api), bencana akibat hidrometeorologi (banjir, tanah longsor, keringan) sedangkan bencana non alam yaitu bencana akibat ulah manusia seperti, membakar hutan dan menebang pohon akibat perbuatan tersebut kompleksitas dari permasalahan bencana tersebut memerlukan suatu penataan atau perencanaan yang tepat dalam penanggulangannya, sehingga dapat dilaksanakan secara terarah dan terpadu (BPNB, 2008).

Berdasarkan Data dari BPNB pada tahun 2016 terdapat 2,308 kejadian bencana alam bencana yang terjadi meliputi bencana puting beliung, kebakaran hutan dan lahan, gempa bumi, gelombang pasang, banjir dan tanah longsor, dan letusan gunung berapi. Dengan jumlah korban 580,67 orang korban jiwa. Pada Tahun 2017 terdapat 721 kejadian bencana alam bencana yang terjadi meliputi bencana puting beliung, kebakaran hutan dan lahan, gempa bumi, gelombang pasang, banjir dan tanah longsor, dan letusan gunung berapi. Dengan jumlah korban 2,869 jiwa sebagai perbandingan pada tahun 2018 BNPB mencatat jumlah kejadian bencana alam sebanyak 3,294 yang terdiri dari banjir, tanah longsor, puting beliung, kekeringan, kebakaran hutan dan lahan, gempa bumi, tsunami, gempa bumi dan tsunami, letusan gunung dengan jumlah korban sebanyak 3.294 orang jiwa. dari data diatas tercatat bahwa pada tahun 2016 korban jiwa yang meninggal dunia akibat bencana alam mengalami penurunan di tahun 2017 dan kembali meningkat di tahun 2018 (BPNB, 2008).

Berdasarkan Informasi Data dari BPBD Kota Bogor 2018, kejadian bencana di wilayah Kabupaten Bogor selama tahun 2018 terdapat 226 kejadian bencana, yang terdiri dari tanah longsor sebanyak 77 kejadian, angin kencang 60 kejadian, banjir 17 kejadian dan juga kejadian kebakaran sebanyak 16 kejadian serta gempa bumi yang bersumber dari wilayah lain tapi dirasakan di wilayah kabupaten kota bogor sebanyak 56 kejadian. Jika dibandingkan dengan kejadian bencana alam di tahun 2017 terdapat 273 kejadian yang terdiri dari tanah longsor sebanyak 87 kejadian, angin kencang 60 kejadian, banjir 18 kejadian dan juga kejadian kebakaran sebanyak 16 kejadian, gempa bumi yang bersumber dari

wilayah lain tapi dirasakan di wilayah kabupaten kota bogor sebanyak 76 kejadian. Dari data tersebut terdapat penurunan kejadian bencana alam di kota Bogor pada tahun 2018 (BPBD, 2018)

Berdasarkan Undang-Undang No.44 Tahun 2009 (Kemenkes, 2009) tentang Rumah Sakit menjelaskan bahwa setiap rumah sakit wajib berperan aktif dalam memberikan pelayanan kesehatan pada bencana, sesuai dengan kemampuan pelayanannya, memberikan fasilitas pelayanan pasien korban bencana, serta memiliki sistem pencegahan kecelakaan dan penanggulangan bencana, Rumah Sakit sebagai pelayanan kesehatan rujukan, khususnya bagi kasus-kasus emergensi, dituntut harus lebih siap dalam menghadapi dampak bencana.

RS PMI Kota Bogor merupakan rumah sakit yang terletak di Jalan Padjajaran No.80 Kelurahan Bantarjati Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor Jawa Barat. RS PMI Bogor sebagai sarana pelayanan kesehatan untuk masyarakat umum. Dalam upaya pelayanan kesehatan RS PMI Bogor mempunyai program K3RS yang terdiri dari delapan pelayanan program K3 salah satunya adalah program K3 Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat (RS PMI Bogor, 2016).

Bencana yang dapat terjadi di rumah sakit ada 2 jenis bencana yaitu bencana *eksternal* dan bencana *internal*. Bahaya *internal* yaitu kebakaran dan gempa bumi. Bahaya *eksternal* yang mungkin dapat terjadi di RS PMI Bogor adalah tsunami, tanah longsor dan banjir yang dapat mengancam kesehatan dan keamanan terhadap pasien, keluarga pasien, karyawan dan tamu yang dapat menyebabkan kerugian. Namun pada kondisi tertentu rumah sakit dapat terkena dampak dari bencana *eksternal* tersebut atau terjadi bencana di lingkungan lokal rumah sakit. Jika rumah sakit tidak ada kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana akan berdampak kerugian baik bagi pihak rumah sakit dan pihak pasien (RS PMI Bogor, 2016).

Berdasarkan kejadian bencana yang pernah terjadi di RS PMI Bogor salah satunya yang terjadi yaitu terjadi gempa bumi pada 23 Januari 2018 terjadi gempa 4,7 SR yang berlangsung selama ± 70 detik dimana pada saat itu pelayanan kesehatan sedang berjalan sebagaimana biasanya, pada pasien rawat jalan maupun rawat inap namun tidak menimbulkan korban jiwa. Berdasarkan latar belakang dan data tersebut, serta berdasarkan hasil data lapangan pada saat terjadi bencana tidak ada kepanikan pada tim penanggulangan bencana di Rumah Sakit PMI Bogor dalam menghadapi bencana yang terjadi di RS PMI Bogor. Karena itu penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai “Gambaran Umum Pelaksanaan Program kesiapsiagaan menghadapi bencana di Rumah Sakit PMI Bogor Tahun 2019”

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran umum pelaksanaan program kesiapsiagaan menghadapi bencana di RS PMI Kota Bogor Tahun 2019.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui Gambaran umum RS PMI Kota Bogor Tahun 2019
- b. Mengetahui Gambaran Unit K3 di RS PMI Kota Bogor Tahun 2019
- c. Mengetahui Gambaran *Input* pelaksanaan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat dan bencana di RS PMI Kota Bogor Tahun 2019
- d. Mengetahui Gambaran *process* pelaksanaan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat dan bencana di RS PMI Kota Bogor Tahun 2019
- e. Mengetahui Gambaran *output* pelaksanaan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat dan bencana di RS PMI Kota Bogor tahun 2019

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa Lainnya

- a. Mendapatkan pengetahuan tentang penerapan kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat dan bencana di RS PMI Kota Bogor

1.3.2 Bagi Fakultas

- a. Terbinanya kerjasama yang baik dengan RS PMI Kota Bogor dengan Universitas Esa Unggul
- b. Tersusunnya kurikulum program studi kesehatan masyarakat pada peminatan masing – masing sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

1.3.3 Bagi Rumah Sakit

- a. Hasil dari kegiatan magang dapat di jadikan sebagai dasar pembuatan kebijakan dan memberikan masukan untuk rumah sakit PMI Bogor terutama untuk unit K3.
- b. Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara RS PMI Kota Bogor dengan Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul